

INTISARI

Penyakit kardiovaskuler menyebabkan 50 juta kematian di dunia setiap tahunnya, dan merupakan penyebab kematian yang utama pada geriatri. Jenis penyakit kardiovaskuler yang paling sering terjadi adalah gagal jantung kongesti. Sebagai upaya menurunkan angka kematian akibat gagal jantung diperlukan pengobatan yang tepat, karena merupakan faktor penting dalam menentukan kesembuhan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerasionalan persepsian obat-obat gagal jantung utamanya obat-obat kardiovaskuler pada pasien geriatri di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Januari-Juni tahun 2000. Kriteria persepsian rasional yang akan dievaluasi pada penelitian ini meliputi ketepatan dosis, interaksi, dan kontraindikasi.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non-analitis. Bahan penelitian diambil dari lembar rekam medik (*medical record*), yang terdiri dari jumlah dan jenis obat, dosis, aturan pakai, dan dilengkapi hasil diagnosis, pemeriksaan penunjang (data kardiogram dan radiologi).

Dari hasil penelitian didapatkan 30 pasien geriatri gagal jantung kongesti yang menjalani rawat inap, terdiri dari 16 pasien perempuan dan 14 pasien laki-laki. Dari data persepsian didapatkan 80% obat kardiovaskuler yang diresepkan dengan dosis yang sesuai dan 20% obat kardiovaskuler yang dosisnya kurang sesuai dengan standar. Kekurangsesuaian dosis tersebut terdiri dari 16% obat kardiovaskuler diresepkan dengan dosis di bawah standar dan 4% obat kardiovaskuler diresepkan dengan dosis di atas standar. Dari hasil evaluasi interaksi ditemukan 12 macam kombinasi obat kardiovaskuler yang potensial untuk terjadinya interaksi obat dengan jumlah kasus sebanyak 143,3%. Dalam persepsian tidak ditemukan adanya persepsian yang kontraindikasi dengan kondisi pasien.

Kata kunci: evaluasi persepsian; gagal jantung kongesti.

ABSTRACT

Cardiovascular disease leads to 50 million deaths in the world annually. This disease is also the main cause of geriatric death. The most frequently found cardiovascular disease type is congestive heart failure. In order to minimize the mortality rate, the rational therapy is essential factor for the patient recovery.

The aim of this study was to investigate the rationality of patient prescription, particularly the cardiovascular drugs of the hospitalized geriatric patients in Panti Rapih Hospital in the period from January to June 2000. The rationality criteria evaluated in this study were appropriate dosage; drug interaction; and drug contraindication.

This non-experimental study was done with descriptive non-analytic design. Data were collected from the medical record consisted of numbers and types of prescribed drug; dosage and regimen; anamnesis, diagnosis; and supporting inquest, i.e. cardiogram and radiology test result.

There were 30 patients consisted of 16 women and 14 men in the study result. The prescription showed that 80% versus 20% of cardiovascular drug were prescribed with appropriate and inappropriate doses compare to the standard. The inappropriate doses consisted of 16% drugs prescribed below the standard and 4% drug prescribed above the standard. Moreover, there were 12 types of cardiovascular drug combination in this study that potential induced 143,3% drug interaction frequencies (one patient might suffer more than one type of drug interaction). However, there was no drug contraindication observed in this study.

Key word: prescription evaluation; congestive heart failure